

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam didirikan pada tanggal 15 Juli 1984 dengan luas tanah 10.005 m² yang berada di daerah Kecamatan Kapuas Timur yang terletak di Jalan Trans Kalimantan Desa Anjir Serapat Tengah Km. 11 Kabupaten Kuala Kepuas Kode Pos 73581 Provinsi Kalimantan Tengah. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam berstatus Terakreditasi B dengan Nomor Statistik 131262030012 dan Nomor NPSN 30208943. Adapun Kurikulum yang digunakan dari Departement Agama RI dan Lokal.

Ditinjau dari segi geografis Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat juga berbatasan dengan rumah penduduk.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam merupakan madrasah yang berstatus swasta di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nahdlatussalam.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam

a. Visi

- 1) Mencetak anak-anak yang shaleh dan shalehah dan berakhlak ahlaqul karimah
- 2) Terwujudnya pendidikan yang berkualitas, mandiri berdaya saing, kuat kedudukannya dalam sistem pendidikan nasional
- 3) Menjadikan Madrasah Aliyah Nahdlatussalam sebagai sekolah unggulan di masyarakat dalam rangka pembentukan watak dan kepribadian yang agamis.
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan ahli teknologi yang berwawasan keagamaan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan keagamaan melalui pengembangan sistem pembelajaran serta peningkatan sumber daya pendidikan secara kuantitatif dan kualitatif
- 2) Meningkatkan kemampuan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran melalui sistem pembelajaran terkini.
- 3) Memperkuat kerjasama dalam upaya pemberdayaan sekolah dan mendorong sekolah agar lebih mampu mengaktualisasikan potensi yang dimiliki secara optimal
- 4) Mengupayakan pemberdayaan siswa melalui pengembangan bakat dan minat serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi siswa.

- 5) Memperkuat motivasi dan kemampuan sekolah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui pengembangan sistem, penyediaan sarana dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

c. Tujuan

- 1) Memberi bekal kemampuan serta peningkatan kemampuan penyerapan pengetahuan dan teknologi dan keterampilan.
- 2) Menumbuhkan rasa percaya diri pada wiswa serta menumbuhkan sikap yang berakhlak mulia.
- 3) Inovatif dan kreatif.
- 4) Membentuk kader yang bermutu berdaya saing agamis, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab.¹

3. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam diketahui bahwa jumlah guru dan tenaga pengajar yang aktif mengajar dan bertugas pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 30 orang guru,² untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II Data Keadaan Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mengajar
1.	KH. Ahmad Fauzi, S.Pd	S1 Tarbiyah	KepSek/ Guru	Bahasa Arab
2.	H.Abdussamad	MA	Guru	Fiqih & Ushul Fiqih

¹ Dokumentasi Data pada Hari Senin, 25 Februari 2019

² Dokumentasi Data pada Hari Selasa, 26 Februari 2019

3.	Abdul Malik, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	Waka hum/Guru	Akidah Akhlak & Al-Qur'an Hadist
4.	H. Mahmuddin	MA	Guru	Akidah Akhlak, Hadits Kitab, & SKI
5.	H. Ahmad Husein, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	Guru	Ekonomi
6.	H. Suryani, M.Pd	S2 Hadist	Guru	Bahasa Arab & Nahu Syaraf
7.	H. Gunadi, S.Pd	BI	Guru	PPKN
8.	H.Muhammad Syarkawi	MA	Guru	Nahu & Syaraf
9.	Yamani, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	WaK.Kur/ Guru	Akidah- Akhlak & SKI
10.	H. Riadi	D3	Guru	Geografi
11.	H. M. Syamsuri. S.Pd.I	S1	Guru	Bahasa Indonesia
12.	Marjani Arianto, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	Guru	Bahasa Inggris
13.	Amrullah.S.Pd.I	S1 Tarbiyah	Guru	SKI & Tarikh
14.	H. Jayadi, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	Waka Sis/Guru	Sosiologi
15.	H. Fahrurrazi, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	WaK.Sek/ Guru	Al-Quran Hadis & Usul Fiqih
16.	H. Zainal Arifin	MA	Guru	Usul Fiqih
17.	H. Syamsuddin, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	Guru	Al-Quran Hadits & Hadist Kitab
18.	H. Mardan	MA	Guru	Bahasa Arab, Nahu, & Sharaf
19.	Anshari	MA	Guru	Sosiologi & Ekonomi

20.	Syaifuddin, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	Guru	Al-Qur'an-Hadis & Hadits Kitab
21	Abdul Halim, SE	S1 Ekonomi	Guru	Ekonomi & Geografi
22	H. Sarjani, S.Pd.I	S1	Guru	Sejarah & Bahasa Indonesia
23	Pahliyanor, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	K. TU/ Guru	Penjaskes & senibudaya
24	H.M. As'ad, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	Guru	Bahasa Indonesia
25	Ahmad Dimiyati	MA	Guru	PKn & Sejarah
26	H. Radiman, S.Pd	S1	Guru	Matematika
27	H. Ali Akbari	MA	Guru	Hadits Kitab & Tarikh
28	Sarkawi, S.Pd	S1	Guru	Bahasa Indonesia
29	H. M. Sutera Irawan, S.Pd	S1 Tarbiyah	TU/Guru	Fiqih & TIK

4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam

Adapun jumlah dari siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam yang tercatat pada tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 734 orang siswa, yang terdiri dari kelas satu 130 orang siswa dan 148 orang siswi, kelas dua 107 orang siswa dan 127 orang siswi, dan kelas tiga 102 orang siswa dan 120 orang siswi,³ untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

³ Dokumentasi Data pada Hari Rabu, 27 Februari 2019

Tabel III Data Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	130	148	278
2	II	107	127	234
3	III	102	120	222
4	Jumlah	339	395	734

5. Keadaan Saran dan Prasarana Multimedia Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki sarana dan prasarana Multimedia yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam mendukung proses pembelajaran pada khususnya dan pencapaian tujuan pembelajaran pada umumnya.⁴ Untuk lebih detailnya keadaan sarana dan prasarana Multimedia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV Data Keadaan Sarana Multimedia di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam

No	Nama Barang	Banyak	Keadaan	Keterangan
1	Tape Recorder	2 buah	Baik	Milik MA
2	Komputer	3 buah	Baik	Milik MA
3	Laptop	5 buah	2 Rusak	Milik MA
4	Printer	3 buah	Baik	Milik MA
5	Mesin Cetak/ Foto Copy	1 buah	Baik	Milik MA
6	L C D	3 buah	1 Rusak	Milik MA
7	Speker nonaktif	8 buah	Baik	Milik MA
8	Speker Aktif	9 buah	Baik	Milik MA
9	Sound system	1 buah	Baik	Milik MA
10	Mic	2 buah	Baik	Milik MA

B. Penyajian Data

⁴ Dokumentasi Data pada Hari Kamis, 25 Februari 2019

Sesudah data yang dibutuhkan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, selanjutnya adalah penyajian data tentang Implementasi *Multimedia Power Point* melalui LCD dalam Materi Jual Beli di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam yang disajikan dalam bentuk uraian dari hasil penelitian yang dilaksanakan dalam madrasah tersebut.

1. Implementasi Multimedia Power Point melalui LCD dalam Materi Jual Beli di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih (H. Muhammad Sutera Irawan) diketahui bahwa *Multimedia Power Point* melalui LCD diimplementasikan sejak tahun 2016 semenjak beliau mulai mengajar pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam. Sebelum mengajar beliau hanya menjadi seorang TU dan mengajar mata pelajaran TIK di sekolah tersebut terhitung dari tahun 2012. Pada tahun 2016 beliau menyelesaikan kuliah S1-nya di STAI Kuala Kapuas dan dipercaya oleh kepala sekolah untuk mengajar pelajaran Fiqih di sekolah tersebut. Mulai saat itulah beliau terinspirasi di dalam pembelajarannya untuk menggunakan *Multimedia Power Point* melalui LCD, karena menurut beliau pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut kurang maksimal diketahui metode yang digunakan terlalu monoton seperti metode ceramah sehingga kurang menimbulkan minat belajar anak. Untuk meningkatkan semangat belajar anak dan membuat pembelajaran menjadi

menyenangkan beliau berinspirasi untuk menerapkan Multimedia di dalam pembelajarannya.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran fikih diketahui Multimedia pembelajaran yang digunakan adalah *Power Point* melalui LCD karena diketahui sekolah ini memiliki 5 buah Leptop, beberapa Speaker, dan 3 buah LCD yang jarang digunakan di dalam pembelajaran dikarenakan hanya beliau yang mahir menggunakannya. Karena hanya beliau yang baru menggunakan *Multimedia* tersebut di dalam pembelajaran maka beliau membawa media tersebut dari kantor ke kelas. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana Implementasi *Multimedia Power Point* melalui LCD dalam Materi Jual Beli di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam dapat dilihat dari langkah-langkah berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam penggunaan *Multimedia* sebelum berlangsungnya pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ada beberapa langkah persiapan yang dilakukan guru mata pelajaran Fiqih (H. Muhammad Sutera Irawan) di dalam Implementasi Multimedia Power Point melalui LCD di dalam Materi Jual Beli dalam tahap ini, yaitu :

- 1) Memilih Multimedia, berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi menurut beliau pemilihan Multimedia pembelajaran harus memperhatikan kriteria-kriterianya, yaitu sesuai dengan tujuan

⁵ Wawancara dan Observasi dilakukan pada Hari Minggu, 03 Maret 2019

pembelajaran Fiqih yang diajarkan, kesesuaian materi dan Multimedia, kemudahan dalam memperoleh atau membuat Multimedia. Adapun *Multimedia* yang digunakan beliau di dalam penelitian ini adalah *Multimedia Slide Presentation* yang di buat melalui program *Microsoft Power Point* 2010. Di dalam *Power Point* tersebut berisikan materi pembelajaran Fiqih tentang jual beli dan dipadukan dengan beberapa gambar dan animasi yang berhubungan dengan materi tersebut. Di dalam *Power Point* tersebut juga ada 2 video dan 1 audio yang sesuai dan berkenaan dengan materi yang diajarkan dan *Power Point* tersebut dipresentasikan melalui Leptop, LCD, dan agar suara video dan audio yang digunakan di dalam pembelajaran tersebut terdengar jelas beliau menggunakan 2 speaker aktif.

- 2) Berlatih menggunakan *Multimedia Power Point*, berdasarkan hasil wawancara menurut beliau berlatih menggunakan *Multimedia Power Point* sangat perlu dilakukan oleh seorang guru. Hal ini kata beliau agar tidak menimbulkan kesalahan bahkan kegagalan dalam penggunaan *Multimedia* pembelajaran Fiqih nanti. Kesiapan dan kematangan dalam menggunakan *Multimedia* akan berpengaruh pada kepercayaan diri, hal ini juga akan berpengaruh pada kualitas hasil pembelajaran Fiqih tersebut.
- 3) Memastikan tempat mengajar, bedasarkan hasil wawancara dalam tahap ini, beliau juga harus memastikan apakah tempat yang akan digunakan untuk pembelajaran mendukung penggunaan *Multimedia*

yang akan digunakan, karena ada beberapa ruangan yang tidak mempunyai colokan.

b. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan berarti proses yang mengantarkan pada tahap penerapan *Multimedia Power Point* melalui LCD di dalam pembelajaran Fiqih dan aktifitasnya terjadi dari awal pembelajaran dan penerapan *Multimedia* ini dilakukan pada hari Minggu 03 Maret 2019. Berdasarkan hasil observasi ada beberapa langkah yang dilaksanakan guru mata pelajaran Fiqih (H. Muhammad Sutera Irawan) di dalam Implementasi *Multimedia Power Point* melalui LCD di dalam pembelajaran Fiqih dalam tahap ini. Pada pendahuluan di sini beliau menyiapkan terlebih dahulu Multimedia yang akan beliau gunakan di dalam pembelajaran tersebut, seperti menyiapkan laptop, menyiapkan tempat meletakkan LCD, memasang speaker aktif dengan laptop, mengarahkan arah cahaya LCD sambil menanyakan peserta didik apakah tayangan LCD-nya terlihat jelas, membuka file Power Point yang sudah ada di laptop, dan menyiapkan kondisi kelas agar pembelajaran berjalan dengan semestinya.

c. Tahap Penerapan Multimedia Power Point di dalam Pembelajaran Jual Beli

Penerapan merupakan tahap inti, karena pada tahap ini lah guru pembelajaran Fiqih (H. Muhammad Sutera Irawan) menggunakan *Multimedia Power Point* melalui LCD. Adapun langkah-langkah dalam tahap ini yaitu :

1) Penerapan *Multimedia Power Point* melalui LCD, pada penerapan *Multimedia Power Point* melalui LCD digunakan dari awal pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran, slide PPT yang digunakan ada 11 slide yang dengan latar berwarna hijau semua termasuk judul dan penutup. Di sini beliau juga selalu menjelaskan apa yang harus dilakukan peserta didik, ketika pembelajaran dilaksanakan beliau selalu mennjelaskan kepada siswa bagaimana jalan pembelajaran ketika menggunakan *Multimedia* seperti mengamati dan mendengarkan. Materi Fiqih yang diajarkan pada pembelajaran ini adalah tentang jual beli.

1) Slide Pertama, di dalam slide pertama ini adalah pembuka yang berisikan teks judul yang bertuliskan “Fiqih Kelas X Semester Genap” dengan huruf kapital semua, dan berwarna putih.

2) Slide Kedua, di dalam slide kedua ini beliau meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang di masukkan ke dalam slide PPT melalui *insert* setelah itu klik *picture*, dan gambar tersebut berhubungan dengan jual beli yaitu gambar 2 orang ibu yang sedang

melakukan transaksi di pasar melalui tayangan *power point* melalui LCD selanjutnya siswa mengemukakan hasil pengamatan mereka dan mengerti apa yang di maksud di dalam gambar tersebut setelah itu guru menjelaskan apa yang akan mereka pelajari.

- 3) Slide Ketiga, Pada slide ketiga ini beliau menjelaskan tentang teks pengertian jual beli di dalam islam yang ada di dalam PPT, yang teksnya jelas untuk dibaca dan diamati siswa dan terdapat ada 2 animasi yang sesuai dengan materi jual beli. Ketika guru menjelaskan, di sini siswa mengamati dan menulis teks yang ada di dalam *slide* sambil mendengarkan penjelasan guru, setelah menjelaskan pengertian jual beli beliau menanyakan kepada siswa apa bahasa arabnya penjual dan pembeli, dan ada beberapa siswa yang bisa menjawab.
- 4) Slide Keempat, Pada slide keempat ini terdapat *audio* QS. Al-Baqarah: 275 yang dimasukkan ke dalam PPT melalui *insert* setelah itu klik *audio* beserta terjemahannya dengan *background* gambar 2 orang ibu yang ada di slide 1. Pada slide ini beliau meminta peserta didik untuk mengamati dan mendengarkan *audio* di dalam PPT yang diputar melalui *speaker* agar siswa dapat mendengarkan dengan jelas, setelah itu beliau menanyakan kepada siswa ayat tersebut menjelaskan tentang apa, dan ada beberapa siswa yang bisa menjawab yaitu tentang hukum jual beli, setelah itu beliau memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang

dikemukakan peserta didik tentang ayat Al-Qur'an yang sudah di tampilkan.

- 5) Slide Kelima, Pada slide kelima beliau membagi siswa menjadi 2 orang dalam 1 kelompok dan meminta siswa untuk mengamati dan mencatat apa yang dijelaskan di dalam sebuah video yang di download di internet yaitu video pendek ceramah agama di salah satu stasiun televisi indonesia yang berkenaan dengan rukun jual beli di dalam Islam, video tersebut dimasukkan melalui *insert* setelah itu klik *video* dan di sebelah kiri slide ada sebuah animasi yang melembangkan transaksi jual beli. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Example non Example* yang sudah dimodifikasi yang pada dasarnya menggunakan gambar dimodif menjadi menggunakan video setelah itu siswa secara bergantian mempresentasikan hasil dari pengamatan dan catatan mereka di dalam video tersebut.
- 6) Slide Keenam, Pada slide keenam ini terdapat point-point tentang rukun jual beli yang dibuat dengan klik *insert* setelah itu klik *smart art* sebanyak 5 point dan di sini siswa menulis point-point yang ada di dalam slide tersebut. Di dalam slide ini terdapat 2 animasi di sisi kiri dan kanan. Di sini siswa di samping menulis point-point tadi, siswa juga mendengarkan penjelasan tambahan dan penguatan dari guru yang dikemukakan peserta didik tentang rukun jual beli di dalam Islam pada slide kelima.

- 7) Slide Ketujuh, Pada slide ini beliau membagi siswa menjadi 2 orang dalam 1 dengan kelompok yang sama seperti pada slide kelima dan meminta kembali siswa untuk mengamati dan mencari jawaban dari pertanyaan yang sudah di siapakan di dalam slide sebanyak 2 pertanyaan yang terletak di sebelah kanan slide, video yang akan ditayangkan di download di internet yaitu video pendek ceramah agama di salah satu stasiun televisi indonesia yang berkenaan dengan syarat jual beli di dalam Islam dan video tersebut dimasukkan melalui *insert* setelah itu klik *video*. Metode yang digunakan pada kali ini adalah metode *Information Search*. Sambil mengamati video peserta didik mencari jawaban pertanyaan di dalam video yang sudah ditayangkan di PPT.
- 8) Slide Kedelapan, Pada slide kedelapan ini terdapat point-point tentang syarat jual beli yang dibuat dengan *smart art* sebanyak 5 point dan di dalam slide ini terdapat 2 animasi di sisi kiri bawah dan kanan atas, di sini siswa menulis point-point yang ada di dalam slide tersebut. Di samping menulis siswa juga mendengarkan penjelasan tambahan dan penguatan dari guru yang dikemukakan peserta didik tentang syarat jual beli di dalam Islam pada slide ketujuh dan di sini beliau menanyakan kepada siswa seperti apa lafal ijab kabul yang dimaksud di dalam syarat jual beli tersebut dan ada beberapa siswa yang menjawab.

- 9) Slide Kesembilan, Pada slide kesembilan ini terdapat point-point tentang syarat penjual dan pembeli yang dibuat dengan *smart art* sebanyak 4 point dan di dalam slide ini terdapat 2 animasi di sisi kiri dan kanan, di sini siswa menulis point-point yang ada di dalam slide tersebut, dan di sini guru langsung yang memberikan penjelasan tentang syarat penjual dan pembeli di dalam Islam.
- 10) Slide Kesepuluh, Pada slide ini terdapat teks kesimpulan tentang jual beli dengan warna putih, di sini beliau meminta beberapa siswa untuk membacakan dan menjelaskan dari pada kesimpulan apa yang mereka pelajari pada hari itu, setelah itu beliau yang memberikan tambahan dan penguatan.
- 11) Slide Kesebelas, Pada slide ini adalah slide penutup yang terdapat 2 animasi dan sebuah tulisan salam dengan warna kuning.

d. Tahap Kelanjutan

Tahap ini adalah tahap terakhir. Adapun langkah yang dilakukan guru pembelajaran Fiqih (H. Muhammad Sutera Irawan) yaitu :

- 1) Pendalaman materi dan *Multimedia* yang digunakan, menurut hasil wawancara yang dilakukan beliau selalu melakukan pendalaman terhadap materi dan *Multimedia* yang sudah beliau laksanakan di dalam pembelajaran, itu dilakukan agar bisa dijadikan bahan evaluasi dan tidak lanjut di dalam pembelajaran beliau seperti, *Multimedia* yang kurang maksimal pada saat digunakan, penjelasan materi yang kurang

jelas atau peserta didik kurang memahami. Menurut beliau itu dilakukan agar pembelajaran ke depannya menjadi lebih baik.

- 2) Tindak lanjut, menurut hasil wawancara yang dilakukan beliau mulai sering menggunakan *Multimedia* di dalam pembelajarannya agar terbiasa menggunakan dan menguasainya. Sehingga dengan penggunaan *Multimedia* pembelajaran yang berkelanjutan akan meningkatkan kualitas hasil belajar dan memaksimalkan tujuan pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Multimedia Power Point melalui LCD dalam Materi Jual Beli di Pondok Pesantren MA Nahdlatussalam

a. Faktor Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan Bapak H. Muhammad Sutera Irawan, S. Pd. I adalah S1 jurusan yang diambil adalah Pendidikan Agama Islam yang sudah mempelajari ilmu kependidikan diantaranya tentang media atau *Multimedia* pendidikan dan ketika kuliah mengambil konsentrasi Fiqih.

b. Faktor Pengalaman Guru

Dari segi pengalaman mengajar Fiqih Bapak H. Muhammad Sutera Irawan, S. Pd. I terbilang masih baru tetapi beliau memiliki kelebihan tersendiri yaitu beliau ketika kuliah mengambil konsentrasi pembelajaran Fiqih yang otomatis beliau sudah mendalami materi Fiqih tersebut maupun dari segi pembelajaran Fiqih dan pengalaman dari segi menggunakan *Multimedia* sudah tidak dapat diragukan lagi karena diketahui sebelum mengajar pembelajaran Fiqih beliau sebelumnya mengajar pembelajaran

TIK yang pembelajaran tersebut berkaitan dengan penggunaan *Multimedia* walaupun beliau belajar tentang TIK hanya menggunakan kemampuan Otodidak yang beliau pelajari waktu masih sekolah karena hobi dan beliau tidak pernah mengikuti pembelajaran atau pelatihan berkaitan dengan TIK tersebut.

c. Faktor Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa peserta didik yang penulis lakukan bahwa pada proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan *Multimedia Power Point* melalui LCD sangat menarik perhatian peserta didik dalam memperhatikan materi, mereka terlihat sangat memperhatikan dan sangat bersemangat terhadap materi yang disampaikan guru dengan tampilan *slide presentation power point*. Mereka juga mencatat materi yang terdapat dalam slide yang ditampilkan, menjawab pertanyaan dari guru serta mempraktikkan materi yang disampaikan dengan semangat belajar yang tinggi. Namun karena penggunaan *Multimedia Power Point* melalui LCD ini mempunyai banyak animasi yang menarik dan beberapa video, maka terkadang pada proses pembelajaran Fiqih peserta didik lebih memperhatikan animasi daripada memperhatikan materi.

Berdasarkan hasil observasi ketika proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan *Multimedia Power Point* melalui LCD, peserta didik dalam mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Hal itu bisa membuktikan bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran fikih

termasuk tinggi dikarenakan hal tersebut merupakan hal yang baru dan berbeda bagi mereka.

d. Faktor Waktu yang Tersedia

Dari hasil wawancara dengan Bapak H. Muhammad Sutera Irawan, S. Pd. I beliau menyatakan bahwa waktu yang tersedia dalam pembelajaran Fikih ini dirasa cukup. guru dalam menggunakan dan memanfaatkan waktu terlaksana cukup, karena waktu yang tersedia telah kami manfaatkan semaksimal mungkin sesuai dengan target kurikulum yang ditetapkan dan kami mengajarkan suatu materi kepada peserta didik menggunakan strategi, yakni hal-hal yang paling mendasar itulah perlu digaris bawahi sehingga materi pelajaran cukup terlaksana menurut waktu yang tersedia.

e. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa sarana dan fasilitas dirasa kurang, karena diketahui sekolah ini memiliki 5 buah Laptop dan hanya 3 saja yang bisa digunakan 2 yang lainnya rusak sehingga guru menggunakan laptop pribadi dan LCD ada 3 yang masih bisa digunakan dan 1 rusak. Diketahui juga di beberapa kelas tidak memiliki colokan sehingga sulit bagi guru ketika hendak melakukan pembelajaran menggunakan *Multimedia*. Padahal kita ketahui bersama bahwa media adalah alat bantu dalam proses pembelajaran sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam.

C. Analisis Data

Multimedia pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami materi belajar lebih mendalam dan utuh. Kalau hanya dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, peserta didik kurang memahami pelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui *Multimedia* pemahaman siswa akan lebih baik. Secara umum manfaat *Multimedia* dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud membantu siswa belajar secara optimal.⁶

1. Implementasi Multimedia Power Point melalui LCD dalam Materi Jual Beli di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatussalam

Multimedia pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bapak H. Muhammad Sutera Irawan, S. Pd. I yang menyadari kalau penerapan *Multimedia* sangat perlu di terapkan disekolah tersebut agar meningkatkan semangat belajar peserta didik. Bapak H. Muhammad Sutera Irawan, S. Pd. I mulai menerapkan *Multimedia Power Point* melalui LCD di dalam pembelajaran Fiqih yang berfokus pada materi Muamalat tentang Jual Beli.

Implementasi Multimedia pembelajaran harus memperhatikan 4 tahapan, yaitu persiapan, penyajian, penerapan dan kelanjutan.⁷ Penerapan

⁶ Wandah Wibawanto, *Desain dan Pemrogram Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Jawa Timur: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif), h. 50

⁷ Abu Anwar, *Modul Pengembangan dan Pengemasan Media Pembelajaran*. (Pekanbaru : Zanafa Publishing), h. 45

Multimedia Power Point melalui LCD seperti yang dilakukan Bapak H. Muhammad Sutera Irawan, S. Pd. I. Adapun di setiap tahapan tersebut perlu adanya langkah-langkah yang harus dipersiapkan terlebih dahulu. Berikut ini penjelasan mengenai 4 tahapan penggunaan *Multimedia* pembelajaran tersebut.

a. Persiapan

Berdasarkan penyajian data diatas dapat diketahui bahwa persiapan yang dimaksud adalah tahap awal dalam penggunaan *Multimedia* sebelum berlangsungnya pembelajaran Fiqih.

1) Pemilihan *Multimedia*, pemilihan *Multimedia* pembelajaran harus memperhatikan kriteria-kriterianya, yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi dan *Multimedia*, kemudahan dalam memperoleh atau membuat *Multimedia*, kemampuan guru Fiqih dalam menggunakan *Multimedia* tersebut, sesuai dengan kemampuan perkembangan pelajar dan sesuai dengan waktu yang tersedia.⁸

Berdasarkan penyajian data di atas *Multimedia* yang digunakan guru adalah *Multimedia Slide Presentation* yang di buat oleh beliau melalui laptop di dalam program *Microsoft Power Point 2010*. Dalam *Power Point*, seperti halnya perangkat lunak pengolah presentasi lainnya, objek teks, grafik, video, suara, dan objek-objek lainnya diposisikan dalam beberapa halaman individual yang disebut dengan "slide". Di dalam *Power Point* yang di buat oleh guru juga berisikan materi

⁸ Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), h. 34

pembelajaran Fiqih tentang jual beli dan dipadukan dengan beberapa gambar, video, dan animasi yang berhubungan dengan materi tersebut. *Power Point* ini dipadukan dengan LCD Proyektor (*Liquid Crystal Display*) merupakan salah satu alat optik dan elektronik. Sehingga gabungan ke 2 Multimedia tersebut proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media kepada seluruh siswa di dalam kelas seperti gambar, teks, video, animasi, video, dan audio yang di bantu dengan speaker agar dapat terdengar oleh semua siswa di dalam kelas.

- 2) Berlatih Menggunakan Multimedia, berlatih menggunakan Multimedia sangat perlu dilakukan oleh seorang guru Fiqih, terutama bagi guru Fiqih yang baru pertama kali menggunakan Multimedia tersebut. Di sini guru berlatih menggunakan *Multimedia Power Point* sangat perlu dilakukan oleh seorang guru. Hal ini kata beliau agar tidak menimbulkan kesalahan bahkan kegagalan dalam penggunaan *Multimedia* pembelajaran Fiqih nanti.
- 3) Memastikan Tempat Mengajar, dalam tahap ini, guru Fiqih juga harus memastikan apakah tempat yang akan digunakan untuk pembelajaran mendukung penggunaan Multimedia yang akan digunakan. Di sini beliau juga harus memastikan apakah kelas yang akan digunakan untuk pembelajaran karena ada beberapa ruangan yang tidak mempunyai colokan.

b. Penyajian

Berdasarkan penyajian data diatas yang dimaksud dengan tahap penyajian berarti proses yang mengantarkan pada tahap penerapan penggunaan Multimedia dan aktifitasnya terjadi dari awal pembelajaran Fiqih., yaitu :

- 1) Pendahuluan, di sini beliau menyiapkan terlebih dahulu *Multimedia* yang akan beliau gunakan di dalam pembelajaran tersebut. Dalam menyiapkan *Multimedia* seorang guru harus mempunyai pengalaman dan keahlian dalam menyiapkan media yang akan digunakan, karena kalau tidak pembelajaran tersebut akan terganggu dan pembelajaran tersebut berjalan tidak lancar. Di sini beliau menyiapkan media yang akan gunakan dengan cepat karena beliau sudah terbiasa dalam hal tersebut.

c. Tahap Penerapan

Ini merupakan tahap inti, karena pada tahap ini lah guru menggunakan media. Penerapan *Multimedia Power Point* melalui LCD, dalam penggunaan media ini, guru harus berusaha sebaik mungkin dalam menggunakannya untuk mencapai hasil yang memuaskan. Berdasarkan penyajian data di atas penerapan *Multimedia Power Point* melalui LCD digunakan dari awal pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran, slide PPT yang digunakan ada 11 slide dan di dalam penerapannya dipadukan dengan beberapa strategi pembelajaran yaitu ceramah, *Example Non Example*, dan *Informaton Search*. Terlebih dahulu kita ketahui bahwa

Multimedia merupakan penyatuan dua atau lebih media komunikasi seperti teks, grafik, animasi, audio dan video dengan ciri-ciri interaktivitas komputer untuk menghasilkan satu presentasi menarik. Di dalam *slide Power Point* yang ada 11 tersebut di setiap slidenya mengandung unsur-unsur *Multimedia*, Sebagai berikut :

- 1) Slide Pertama, di dalam slide pertama ini adalah pembuka yang berisikan teks judul yang bertuliskan “Fiqih Kelas X Semester Genap” berwarna putih dan ada gambar sebuah mesjid.
- 2) Slide Kedua, di dalam slide kedua ini ada gambar yang berhubungan dengan materi jual beli yaitu gambar 2 orang ibu yang sedang melakukan transaksi di pasar dan di atas gambar tersebut ada sebuah teks yang bertuliskan “Amati Gambar Berikut” berwarna kuning.
- 3) Slide Ketiga, Pada slide ketiga ini ada teks tentang pengertian jual beli di dalam islam yang diberi warna putih dan terdapat ada 2 animasi yang sesuai dengan materi jual beli.
- 4) Slide Keempat, Pada slide keempat ini terdapat *audio* QS. Al-Baqarah: 275 beserta terjemahannya dengan *background* gambar 2 orang ibu yang ada di slide 1, dan di atas gambar tersebut ada sebuah teks yang bertuliskan “Hukum Jual Beli” berwarna kuning.
- 5) Slide Kelima, Pada slide kelima ini ada sebuah video yang di download di internet yaitu video pendek ceramah agama di salah satu stasiun televisi indonesia yang berkenaan dengan rukun jual beli di dalam

Islam, dan di sebelah kiri slide ada sebuah animasi yang melembangkan transaksi jual beli.

- 6) Slide Keenam, Pada slide keenam ini terdapat point-point tentang rukun jual beli dan di dalam slide ini terdapat 2 animasi di sisi kiri dan kanan.
- 7) Slide Ketujuh, Pada slide ini 2 pertanyaan yang terletak di sebelah kanan slide, video yang akan ditayangkan di download di internet yaitu video pendek ceramah agama yang berkenaan dengan syarat jual beli di dalam Islam dan ada 1 animasi di pojok atas sebelah kiri slide.
- 8) Slide Kedelapan, Pada slide kedelapan ini terdapat point-point tentang syarat jual beli dan di dalam slide ini terdapat 2 animasi di sisi kiri bawah dan kanan atas.
- 9) Slide Kesembilan, Pada slide kesembilan ini terdapat point-point tentang syarat penjual dan pembeli sebanyak 4 point dan di dalam slide ini terdapat 2 animasi di sisi kiri dan kanan.
- 10) Slide Kesepuluh, Pada slide ini terdapat teks kesimpulan tentang jual beli dengan warna putih, dan ada 1 animasi di pojok atas sebelah kiri slide.
- 11) Slide Kesebelas, Pada slide ini terdapat 2 animasi dan sebuah tulisan salam dengan warna kuning.

d. Tahap Kelanjutan

Tahap ini adalah tahap terakhir, berdasarkan penyajian data diatas adapun langkah yang perlu dilakukan guru diantaranya adalah pendalaman materi yaitu Guru meminta siswa untuk mendalami materi dengan cara

seperti mendiskusikan hasil tes siswa dan membuat rangkuman. Guru juga diharapkan terus menggunakan media pembelajaran agar terbiasa menggunakan dan menguasainya. Sehingga dengan penggunaan media pembelajaran yang berkelanjutan akan meningkatkan kualitas hasil belajar dan memaksimalkan tujuan pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Multimedia Power Point melalui LCD dalam Materi Jual Beli di Pondok Pesantren MA Nahdlatussalam

a. Faktor Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang tentu sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran. Setiap profesi yang digeluti tidak terlepas dari latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh sebelumnya. Dengan begitu tinggi rendahnya pengakuan profesionalisme sangat tergantung kepada keahlian dan tingkat pendidikan yang ditempuh guru tersebut.⁹ Berdasarkan penyajian data di atas bahwa latar pendidikan Bapak H. Muhammad Sutera Irawan, S. Pd. I cukup memumpuni dalam *implementasi Multimedia Power Point* melalui LCD di dalam Pembelajaran Fiqih dikarenakan beliau sudah menempuh S1 jurusan yang diambil adalah Pendidikan Agama Islam yang sudah mempelajari ilmu kependidikan di antaranya tentang media atau Multimedia pendidikan dan ketika kuliah mengambil konsentrasi Fiqih walaupun beliau tidak pernah

⁹ Manullang, *Pedoman Praktis Pengambilan Keputusan*, (Yogyakarta: BPFE). h. 5

mengikuti secara khusus tentang Multimedia Pembelajaran maupun IT di dalam dunia pendidikan.

b. Faktor Pengalaman Guru

Pengalaman mengajar merupakan suatu faktor yang ikut mempengaruhi kinerja seorang guru dalam mengajar guna mencapai tujuan, sebagai seorang guru yang dibekali banyak pengalaman, maka kemungkinan untuk mewujudkan prestasi belajar mengajar yang cukup baik.¹⁰ Berdasarkan penyajian data di atas pengalaman mengajar Fiqih Bapak H. Muhammad Sutera Irawan, S. Pd. I terbilang masih baru tetapi beliau memiliki kelebihan tersendiri yaitu beliau ketika kuliah mengambil konsentrasi pembelajaran Fiqih yang otomatis beliau sudah mendalami materi Fiqih tersebut. Dalam menggunakan Multimedia juga sudah tidak dapat diragukan lagi karena diketahui sebelum mengajar pembelajaran Fiqih beliau sebelumnya mengajar pembelajaran TIK yang pembelajaran tersebut berkaitan dengan penggunaan *Multimedia* walaupun beliau belajar tentang TIK hanya menggunakan kemampuan autodidak yang beliau pelajari waktu masih sekolah karena hobi dan beliau tidak pernah mengikuti pembelajaran atau pelatihan berkaitan dengan TIK tersebut.

c. Faktor Siswa

Faktor minat siswa merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi peserta didik.¹¹

¹⁰ Suwaluyo, *Pengalaman Guru Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara). h. 7

¹¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali). h. 22

Berdasarkan penyajian data di atas ketika proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan *Multimedia Power Point* melalui LCD, peserta didik dalam mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Hal itu bisa membuktikan bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran fikih termasuk tinggi dikarenakan hal tersebut merupakan hal yang baru dan berbeda bagi mereka. Walaupun ada sebagian dari siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran ketika berlangsung, dikarenakan bagi mereka *Multimedia Power Point* di dalam pembelajaran tersebut sangat jarang bagi mereka, mereka melihat hal tersebut seperti menonton tv saja, hanya hiburan saja, karena di dalam *Power Point* tersebut tertera beberapa video dan animasi yang menarik perhatian mereka.

d. Faktor Waktu yang Tersedia

Tersedianya waktu dalam pembelajaran juga mempengaruhi dalam penggunaan *Multimedia*, hal ini karena waktu membuat sebuah *Multimedia* itu efisien, atau tidak di dalam pembelajaran. Waktu suatu hal yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan *Multimedia* sehingga alokasi waktu yang tersedia tercukupi dalam menggunakannya. Berdasarkan penyajian data di atas Bapak H. Muhammad Sutera Irawan, S. Pd. I beliau menyatakan bahwa waktu yang tersedia dalam pembelajaran Fiqih ini dirasa cukup. guru dalam menggunakan dan memanfaatkan waktu terlaksana cukup, karena waktu yang tersedia telah dimanfaatkan semaksimal mungkin sesuai dengan target yang ingin dicapai.

e. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada merupakan faktor penting upaya guru memaksimalkan pembelajarannya, sarana dan prasarana yang kurang lengkap akan menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru dalam pembelajarannya. Berdasarkan penyajian data di atas diketahui bahwa sarana dan fasilitas dirasa kurang, karena diketahui sekolah ini memiliki 5 buah Laptop dan hanya satu saja yang bisa digunakan 4 yang lainnya rusak sehingga guru menggunakan laptop pribadi. Diketahui juga di beberapa kelas tidak memiliki colokan sehingga sulit bagi guru ketika hendak melakukan pembelajaran menggunakan Multimedia. Padahal kita ketahui bersama bahwa media adalah alat bantu dalam proses pembelajaran sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar.